

**IMPLEMENTASI METODE AT-TARTIL DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

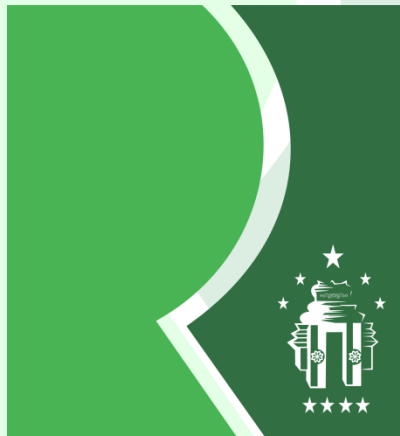
SKRIPSI

OLEH

IFTITAH MAGHFIROH

NIM: 201864010003

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006317



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI 2022

**IMPLEMENTASI METODE AT-TARTIL DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

IFTITAH MAGHFIROH

NIM: 201864010003

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006317

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE AT-TARTIL DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

IFTITAH MAGHFIROH

NIM: 201864010003

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006317

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 06 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Alif Achadah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin

Tanggal : 06 Juni 2022

Ketua



Alif Achadiah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Sekretaris



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

Penguji Utama,



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.
NIDN. 0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iftitah Maghfiroh
NIM : 201864010003
NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006317
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 April 2022

Yang membuat pernyataan

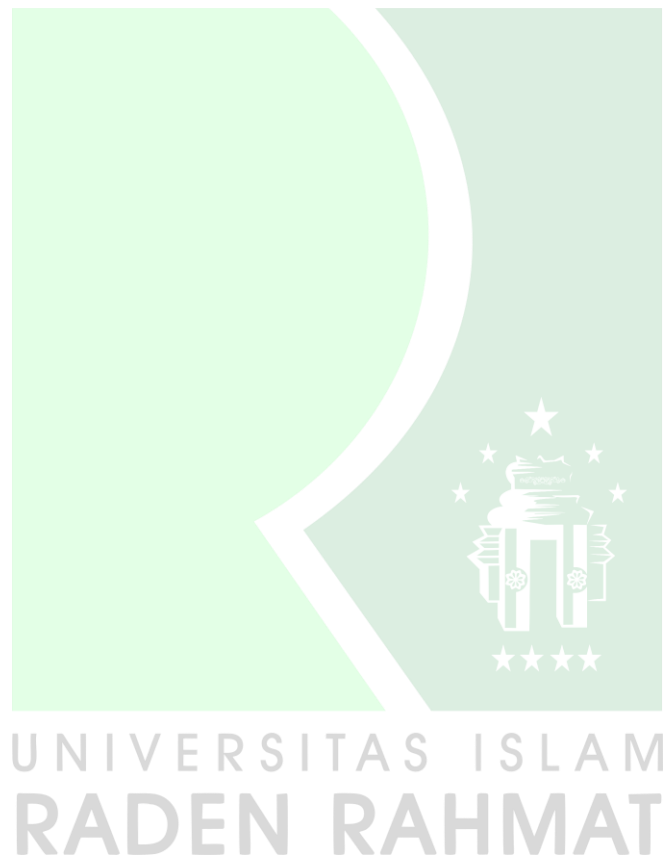


Iftitah Maghfiroh

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

(Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.)¹



¹ Al Imam Abu Hasan Ali bin Khalaf bin Abdul Malik bin Baththal Al Bakri Al Qurthubi, *Syarhu Shahihil Bukhari libni Baththal* (Arab Saudi: Maktabah Ar Rusyd, t.t.), hal, 64.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan iringan doa dan rasa syukur yang sedalam dalamnya kepada Allah SWT Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan terimakasihku untuk semua orang yang telah berjasa dalam hidupku.

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Terimakasih telah menjadi pahlawan terhebatku, yang selalu mendukungku dan selalu menyembunyikan kelelahan ketika berhadapan denganku. Terimakasih engkau selalu memperjuangkan kebahagiaanku, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan umur yang barokah.

Dosen Pembimbing

Terimakasih telah membimbingku dalam mengerjakan skripsi, semoga engkau selalu diberikan kesehatan dan ilmu yang barokah.

Sahabatku PAI A1

Terimakasih karena telah menjadi warna dalam hidupku selama 4 tahun ini. Sampai bertemu kembali di titik terbaik menurut takdir.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselsaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan Implementasi Metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

Dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan juga dorongan selama penulis melaksanakan penelitian. Oleh karena itu penulis akan menyampaikan dan juga memberi penghargaan kepada yang terhormat:

1. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, MSi selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dekan fakultas ilmu keislaman beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam, atas segala perhatian, bimbingan dan semangat sehingga penulis selesai studi.
4. Ibu Alif Achadah M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sehingga skripsi ini terwujud.
5. Ibu Laily Faizah S.Pd selaku Kepala Sekolah, bapak Shohibul Jaib M.Pd selaku Guru Pamong, ustadz ustadzah metode At-Tartil, tenaga pendidik serta seluruh keluarga besar SMP NU Sunan Giri Kepanjen yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan ikhlas membantu proses penyelesaian skripsi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Malang, 18 April 2022

Iftitah Maghfiroh

DAFTAR ISI

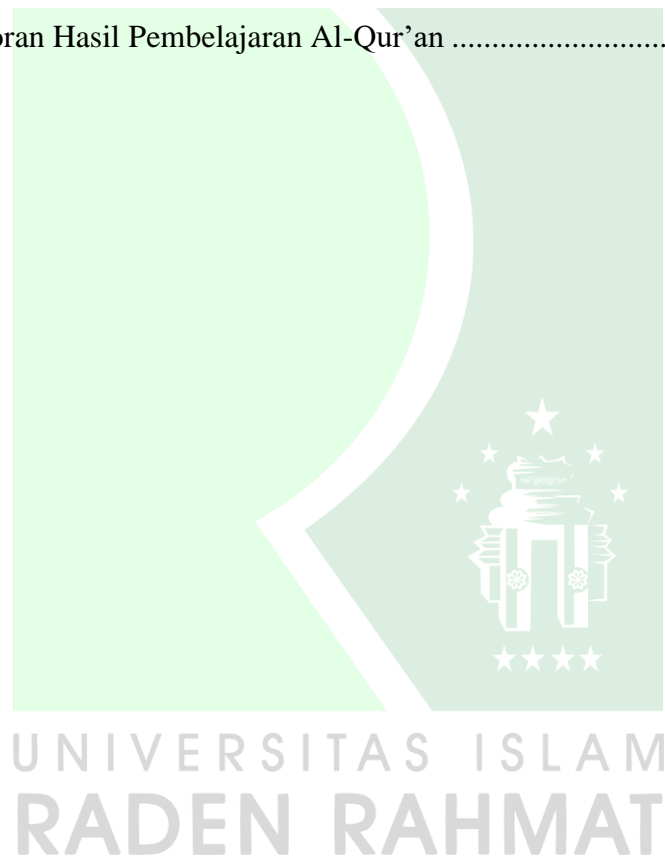
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait.....	11
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	15
A. Konsep Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al- Qur'an	15

1.	Definisi Konsep	15
2.	Definisi Metode At-Tartil	17
3.	Sejarah Lahirnya Metode At-Tartil.....	19
4.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
B.	Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	23
1.	Definisi Penerapan	23
2.	Materi Metode At-Tartil	24
3.	Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an	26
C.	Hasil Penerapan Metode At-Tartil Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an	28
1.	Definisi Hasil	28
2.	Kriteria atau Indikator Hasil Belajar.....	30
BAB III :	METODE PENELITIAN.....	32
A.	Desain Penelitian	32
B.	Kehadiran Peneliti.....	33
C.	Lokasi Penelitian.....	34
D.	Sumber Data	34
E.	Prosedur Pengumpulan Data.....	35
F.	Analisis Data.....	37
G.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	39
H.	Tahap - Tahap Penelitian	40
BAB IV :	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A.	Gambaran Obyek Penelitian	45
1.	Profil Lembaga SMP NU Sunan Giri	45
2.	Sejarah Berdirinya SMP NU Sunan Giri	45
3.	Visi dan Misi SMP NU Sunan Giri	46
4.	Struktur Organisasi	48
5.	Keadaan Guru dan Karyawan	49

6. Data Siswa	50
7. Sarana dan Prasarana	50
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	51
1. Konsep Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen	51
2. Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen	55
3. Hasil Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al- Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen	59
C. Pembahasan	64
1. Konsep Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen	66
2. Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen	68
3. Hasil Penerapan Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Al- Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen	70
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait	11
Tabel 2.1 Data Guru	49
Tabel 2.2 Data Siswa.....	50
Table 2.3 Sarana Prasarana	50
Tabel 2.4 Alokasi Jam Pembelajaran BMQ At-Tartil.....	57
Tabel 2.5 Laporan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi	80
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	81
Lampiran 3. Permohonan Izin Penelitian.....	84
Lampiran 4. Penerimaan Izin Penelitian	85
Lampiran 5. Kitab At-Tartil	86
Lampiran 6. Buku SKU	87
Lampiran 7. Kegiatan Penelitian.....	88



ABSTRAK

Maghfiroh, Iftitah. 2022. *“Implementasi Metode At-Tartil dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Alif Achadah M.Pd.I

Kata Kunci : Implementasi, Metode At-Tartil, Al-Qur’an, Peserta didik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur’an serta peneliti ingin mengetahui sejauh mana metode At-Tartil berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah: (1). Bagaimana konsep metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen? (2). Bagaimana Penerapan metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen? (3). Bagaimana hasil penerapan metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen?. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana metode At-Tartil mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, disebut pendekatan kualitatif karena merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Proses implementasi Metode At-Tartil di SMP NU Sunan Giri Kepanjen, dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu konsep pembelajaran, penerapan dan hasil penerapan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1). Hasil penerapan metode At-Tartil secara garis besar ialah: (a). Meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik. (b). Dapat membaca Al-Qur’an sesuai kaidah hukum tajwid. (c). Meningkatnya kemampuan menghafal surat-surat pendek dan bacaan sholat peserta didik. (2). Ada beberapa hambatan dalam penerapan metode At-Tartil, yaitu: (a). Kurangnya penguasaan penyampaian materi beberapa pengajar. (b). Kurangnya kesadaran peserta didik untuk masuk kelas tepat waktu.

ABSTRACT

Maghfiroh, Iftitah. 2022. *"Implementation of the At-Tartil Method in Overcoming Difficulties in Reading the Qur'an for Students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen."* Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Alif Achadah M.Pd.I

Keywords: Implementation, At-Tartil Method, Al-Qur'an, Students

This research is motivated by the lack of awareness of students in participating in Al-Qur'an learning and researchers want to know the extent to which the At-Tartil method affects students' ability to read the Qur'an. The formulation of the research problem is: (1). How is the concept of the At-Tartil method in overcoming the difficulties of reading the Qur'an for the students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen? (2). How is the application of the At-Tartil method in overcoming the difficulties of reading the Qur'an for students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen? (3). What are the results of the application of the At-Tartil method in overcoming the difficulties of reading the Qur'an for the students of SMP NU Sunan Giri Kepanjen?. Meanwhile, the aim is to find out to what extent the At-Tartil method overcomes students' difficulties in reading the Qur'an.

The type of research used is a qualitative approach, called a qualitative approach because it is a research process that produces descriptive data. In collecting data, researchers used the method of observation, interviews and documentation. The data analysis technique was carried out using qualitative analysis which included data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The process of implementing the At-Tartil Method at SMP NU Sunan Giri Kepanjen, carried out through 3 stages, namely the concept of learning, application and implementation results.

The results showed that: (1). The results of the application of the At-Tartil method in general are: (a). Increasing the ability to read the Qur'an of students. (b). Can read the Qur'an according to the rules of Tajweed law. (c). Increased ability to memorize short letters and reading prayers of students. (2). There are several obstacles in the application of the At-Tartil method, namely: (a). Lack of mastery of delivering material for some teachers. (b). Lack of awareness of students to enter class on time.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Adanya lembaga pendidikan di Indonesia sangat penting bagi manusia dalam kehidupannya karena salah satu cara untuk menampung peserta didik untuk membentuk kepribadian demi tercapainya cita-cita dan tujuan hidupnya. Penduduk agama Islam adalah penduduk terbanyak di Indonesia yang sangat mendambakan putra-putrinya kelak bisa menjadi manusia yang maju dan berkembang, menjadi penduduk warga Indonesia yang baik, dan mempunyai kepribadian yang kuat iman serta selalu dalam jalan yang lurus (Jalan Allah SWT). Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dengan lengkap.² Kehadiran lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam merupakan solusi atau jawaban atas harapan warga Islam di dalam menyalurkan putra-putrinya untuk dapat lebih banyak mendapatkan pendidikan dan budi pekerti Islam. Sebagai umat Islam tentunya sudah mengetahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam pertama dan utama.

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu 'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka termasuk dosa. Untuk menghindari diri dari dosa tersebut, kita dituntut untuk selalu belajar Al-Qur'an pada ahlinya. Di sisi lain, kalau kita membaca Al-Qur'an tidak

² Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan* (Gorontalo: Idea Publishing, 2014), hal, 12.

mempunyai dasar riwayat yang jelas (sah), maka bacaan kita itu dianggap kurang utama, bahkan bisa tidak sah yang kita baca itu. Tidak sedikit diantara kita (umat Islam) yang tidak mengetahui periwayatan membaca Al-Qur'an ini.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada anak tentang Al-Qur'an, Al-Qur'an adalah bagian terpenting dalam pendidikan agama islam. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an supaya anak didik mampu membaca Al-Qur'an dan memahaminya, serta mengamalkannya sehingga Al-Qur'an menjadi pedoman bagi kehidupannya. Ibn Kholdun menjelaskan tentang pentingnya mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an bahwa mengajari anak untuk membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk syi'ar agama yang awal mulanya dijalankan oleh para ulama terlebih dahulu sampai akhirnya secara bertahap seluruh masyarakat mulai merasakan nikmatnya iman didalam jiwa mereka disebabkan oleh Al-Qur'an.³

Islam juga mendidik umatnya untuk senantiasa belajar giat menuntut ilmu. Hal ini terbukti dengan turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad SAW berupa perintah untuk membaca. Salah satu rangkaian dari proses belajar atau menuntut ilmu adalah dengan sarana membaca. Dengan dasar itu maka kita harus senantiasa menuntut ilmu sampai akhir zaman. Sebab orang yang berilmu adalah orang yang memiliki dedikasi dan

³ Muhammad Nur Abdul Hafidz, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah* (Bandung: Logos, 2000), hal, 139.

komitmen yang kuat untuk terus berubah menuju kebaikan.⁴ Diantara hadis Nabi Muhammad SAW tentang kewajiban menuntut ilmu, bahwa manusia yang bermanfaat adalah mereka yang mau membekali dirinya dengan ilmu, baik itu ilmu agama ataupun ilmu pengetahuan umum. Manusia terbaik adalah manusia yang mempelajari Al-Qur'an dan kemudian mengamalkan atau mengajarkannya kepada orang lain.

Dalam membaca Al-Qur'an ada sopan santun yang harus kita ketahui. Diantara sopan santun tersebut, tentunya kita harus menjaga kesucian diri kita dari dua hadast (hadast besar dan hadast kecil), hal ini sesuai dengan apa yang Allah perintahkan kepada hambanya bahwa tidaklah boleh menyentuh dan membawa Al-Qur'an kecuali orang-orang yang menjaga kesuciannya.

لَا يَمَسُّهُ {خَبَرَ بِمَعْنَى النَّهْيِ} {إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ} الَّذِينَ طَهَّرُوا أَنْفُسَهُمْ مِنَ الْأَحْدَاثِ
المحلي، جلال الدين، تفسير الجلالين

*(Janganlah menyentuh Al-Qur'an) merupakan khabar dengan makna nahi (Kecuali orang-orang yang disucikan) artinya adalah orang-orang yang mensucikan dirinya sendiri dari beberapa hadast.*⁵

Sesungguhnya Allah SWT menyukai dan meridhoi orang-orang yang mensucikan diri dan menjaga kesuciannya. Jika kita dalam keadaan suci tentunya akan menjadikan kita lebih afdhol dan lebih khuysu' dalam membaca. Sehingga lebih mudah tersampainya apa yang kita baca untuk merenungkan isi kandungan Al-Qur'an.

⁴ Otong Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal, 20.

⁵ Jalaluddin al-mahaly dan Jalaluddin as-Suyuthy, *Tafsir Al-Jalalain* (Kediri: Maktabah As-Salam, 2018), hal, 466.

Pendidikan mempunyai pengaruh tidak terbatas karena anak-anak didik diibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, yang dapat ditulisi apa saja sesuai kehendak penulis, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Dalam dunia pendidikan, salah satu faktor utama yang penting terletak pada diri seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik, dituntut untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia yang efektif, kreatif, dan mandiri. Keluarga, sekolah dan lingkungan adalah sebagai penunjang agar peserta didik mendapat bimbingan tentang ajaran agama Islam untuk mengembangkan dirinya sendiri. Apabila suatu ilmu sudah diterapkan dengan baik maka akan menjadi bukti yang konkret dalam menjalankan syariat islam dengan baik.⁶ Salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca saja, karena tidak boleh salah cara pengucapan makhrojnya dan tajwidnya karena itu akan mempengaruhi arti dari Al-Qur'an itu sendiri. Untuk itu perlu metode yang cocok agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hokum bacaannya.

Bacalah Al-Qur'an dengan tartil demikianlah perintah Allah kepada kita. Tartil yang dimaksud di dalam ayat adalah membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang sudah di tentukan. Yakni mengeluarkan/menyebutkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhroj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat huruf. Khusus tartil Qur'an pelatihan/

⁶ Dwi Tri Andriyanto, "Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini," *Indonesia Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, Vol. 1, no. 2 (2021): hal, 25.

penataran lanjutan dari tingkat dasar untuk memberikan spesialisasi pada bidang penguasaan tilawah Qur'an pada pendidikan Al-Qur'an.⁷

Unsur yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran, yaitu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui metode pembelajaran terjadi proses internalisasi dan pemikiran pengetahuan oleh murid hingga murid dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang telah disampaikan. Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tergantung dari metode yang digunakan seorang pengajar.⁸ Mengingat salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an secara praktis, efektif, efisien serta cepat memahami pembelajaran Al-Qur'an yang mengantarkan anak didiknya mampu mengembangkan baca Al-Qur'an yaitu metode At-Tartil. Metode At-Tartil adalah suatu cara untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cepat, baik, konsisten dan teratur dengan penekanan terhadap lisan dan membacanya dengan bersuara.

Metode At-Tartil merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah tata bahasa namun dikemas dalam bentuk pembelajaran yang ringkas dan menyenangkan. Metode ini diterapkan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak tingkat dasar. Sistem yang digunakan pada metode At-Tartil ini adalah sistem modul. Anak yang mampu menguasai jilid terlebih cepat, maka ia akan naik jilid terlebih dahulu melanjutkan jilid-jilid selanjutnya.

⁷ Departemen Agama RI, *Pedoman Pembinaan TKQ/TPQ* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Dinayah dan Pondok Psantren, 2009), hal, 4.

⁸ Zakiyah Drajat, *Metode Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2000), hal, 19.

SMP NU Sunan Giri merupakan salah satu lembaga yang menggunakan Metode At-Tartil tersebut. Metode At-Tartil ini diwajibkan kepada para siswa-siswi sesuai tingkatannya. Dalam menentukan tingkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, maka diadakan tes membaca Al-Qur'an terlebih dahulu, agar pembelajarannya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Hal ini dikarenakan siswa siswi kelas 7, 8, 9 masih dinilai belum menguasai dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu adanya belajar membaca Al-Qur'an tersebut adalah suatu upaya pembiasaan sebagai wujud pendidikan karakter religius.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "IMPLEMENTASI METODE AT-TARTIL DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SMP NU SUNAN GIRI KEPANJEN" mengapa demikian, masalah yang terkait dari judul diatas sejauh mana metode At-Tartil berpengaruh dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
2. Bagaimana penerapan metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen?
3. Bagaimana hasil penerapan metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep metode At-Tarti dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode At-Tarti mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan metode At-Tarti dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen.

D. Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian mempunyai beberapa kegunaan, baik kegunaan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai teoritis maupun kegunaan secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai teori membaca Al-Qur'an tentang metode At-Tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik SMP NU Sunan Giri Kepanjen menurut Ir. Imam Syafi'i.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang hal hal yang berkaitan dengan metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP.

- b. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, dan menjadi tolak ukur dalam metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP, sebagai upaya untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan kualitas metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP.
- d. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat berguna untuk bahan pertimbangan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam penerapan metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi metode At-Tartil dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP NU Sunan Giri Kapanjen. Subjek yang diteliti adalah ustadz/ustadzah metode at-tartil dan peserta didik. Ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi yang ada. Lokasi penelitian ini berada di SMP NU Sunan Giri Kapanjen tepatnya di Dilem Kapanjen. Di ambil disini selain tempat penelitian yang mudah dijangkau oleh penulis, tempat tersebut juga tempat dimana penulis melakukan praktik pengalaman lapangan, oleh karena itu penulis mengetahui bagaimana kebiasaan dan karakteristik peserta didik disana.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari banyaknya penafsiran yang mungkin terjadi terkait judul penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Implementasi

Salah satu upaya dalam mewujudkan suatu sistem adalah implementasi. Suatu aktivitas atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna dan pasti.

2. Metode At-Tartil

Metode At-Tartil adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan sistem klasikal penuh dan semi klasikal. Dalam proses pembelajarannya menggunakan metode tadarus satu, tadarus dua, dan tadarus tiga dengan beberapa cara antara lain, CBSA (cara belajar santri aktif), waspada terhadap bacaan yang salah, Drill (bisa karena terbiasa), bacaan langsung (tanpa dieja), klasikal dan privat, praktis, disusun secara lengkap dan sempurna, variatif, fleksibel.

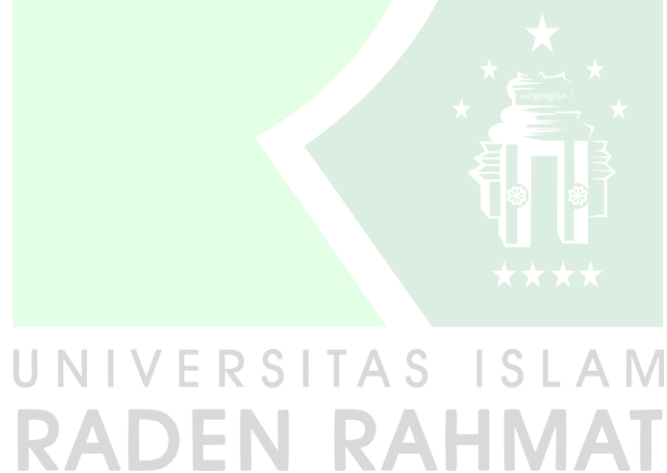
3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama Islam. Secara pengertian, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tersusun dalam susunan ayat dan surat yang telah ditentukan, diturunkan kepada Nabi Muhammad, yang menjadi mukjizat bagi beliau, terjaga sepanjang masa

dari segala perubahan, serta lafal dan seluruh isinya sampai taraf hurufnya tersampaikan secara mutawatir, dan membacanya adalah suatu ibadah.

4. Peserta didik

Peserta didik adalah sebutan yang dimiliki oleh seorang penimba ilmu formal di lembaga pendidikan, yang di didik untuk melatih kemampuan akademik, melatih kedisiplinan, melatih mental, melatih tanggung jawab dan mengembangkan potensi diri. Peserta didik juga dapat memberikan manfaat kepada lingkungan, khususnya kepada keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.



G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

No	Sumber	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Rumainur, Efektifitas Metode At-Tartil dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa Perguruan Tinggi keagamaan islam Kalimantan timur, Vol. 11 No. 1, Jurnal Penelitian, 2018.	Persamaan penelitian Rumainur dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian, yang berfokus untuk mengetahui penerapan metode at-tartil terhadap keberlangsungan pembelajaran di lembaga pendidikan umum, peserta didik, dan pendidik.	Hasil dari penelitian Rumainur adalah metode at-tartil telah diterapkan pada proses pembelajaran dan dapat terealisasi dengan baik, dengan deskripsi sebagai berikut: proses pembelajaran lebih terarah, focus selama proses pembelajaran, mahasiswa aktif dalam mengikuti drill klasikal, berani tampil mengaji secara mandiri, mahasiswa lebih antusias sebab dengan adanya metode ini membuat suasana belajar al-qur'an jauh lebih menyenangkan. Metode at-tartil efektif dalam pembelajaran tahsin al-qur'an mahasiswa PTKI di Kalimantan timur.
2.	Hendra Zeki Y, Penerapan Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Santri di Yayasan Membaca Al-Qur'an At-Tartil Sidoarjo Jawa Timur, Thesis, Universitas Jambi 2021.	Persamaan penelitian Hendra Zeki Y dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitian, keduanya berfokus untuk mengetahui bagaimana penerapan metode At-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an.	Hasil dari penelitian Hendra Zeki Y adalah penerapan metode At-Tartil di pembelajaran BMQ At-tartil Sidoarjo sudah cukup efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Guru pengajar BMQ At-Tartil Sidoarjo memiliki pemahaman dalam pembelajaran dengan menggunakan metode At-Tartil. Pembelajaran

			Al-Qur'an dengan metode At-tartil merupakan pembelajaran yang sangat diminati oleh santri TPQ At-Tartil Sidoarjo, karena pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang sangat kondusif dan membuat komunikasi yang baik antara guru dan santri.
3.	Bery Dwi Raharjo, Pengaruh Penerapan Baca Tulis Al-Qur'an Metode At-Tartil Terhadap Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas 7 SMPN 1 Krian, Thesis, UIN Sunan Ampel, 2015.	Persamaan penelitian Bery Dwi Raharjo dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya, keduanya memakai metode penelitian deskriptif kualitatif.	Hasil dari penelitian Bery Dwi Raharjo adalah penerapan muatan lokal BTQ metode At-Tartil pada siswa kelas 7 di SMPN 1 Krian baik, dan kualitas bacaan siswa pun tergolong cukup baik. Kemudian, ada dampak peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas 7 yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan muatan local BTQ metode At-tartil di SMPN 1 Krian.
4.	Mia, Penerapan Metode Tartil dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu, Skripsi, IAIN Bengkulu, 2018.	Persamaan penelitian Mia dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitian dan focus penelitiannya. Keduanya memakai metode penelitian deskriptif kualitatif dan berfokus untuk mengetahui bagaimana penerapan metode At-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an.	Hasil dari penelitian Mia adalah dalam proses penerapan metode At-Tartil dapat dilihat santri sudah bisa mempraktekkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik, dan dalam membacanya sudah lancar dan benar sesuai ilmu tajwid. Makhoriul hurufnya sudah pas akan tetapi ada beberapa santri yang belum bisa dikarenakan baru belajar huruf hijaiyah.

5.	Kurrota A'yun dan Iva Inayatul Ilahiyah, Hubungan Penerapan Metode At-Tartil dengan Minat Belajar Melafalkan Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Negeri 16 Jombang, Vol. 11 No. 1, Al Ta'dib, 2021.	Persamaan penelitian Kurrota A'yun dan Iva Inayatul Ilahiyah dengan penelitian ini terdapat pada focus penelitian, keduanya berfokus untuk mengetahui hasil penerapan metode At-tartil terhadap belajar membaca Al-Qur'an peserta didik.	Hasil dari penelitian Kurrota A'yun dan Iva Inayatul Ilahiyah adalah secara umum minat belajar melafalkan Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 16 Jombang cukup baik, penerapan metode At-tartil di MTs Negeri 16 Jombang dikatakan baik, dan hasil penerapan metode At-tartil dengan minat belajar melafalkan Al-Qur'an peserta didik di MTs Negeri 16 Jombang terbukti ada hubungan yang sedang atau cukup.
----	--	--	--

Perbedaan penelitian dari jurnal, thesis dan skripsi diatas dengan penelitian ini terdapat pada fokus penelitiannya. Penelitian diatas rata-rata hanya berfokus pada penerapan metode At-Tartil saja, namun dalam penelitian ini memiliki 3 fokus penelitian, yaitu konsep metode At-Tartil, penerapan metode At-Tartil dan hasil penerapan metode At-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil penelitian ini lebih menitik beratkan tentang implementasi metode At-Tartil dalam mengatasi anak yang kesulitan membaca Al-Qur'an.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) focus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) ruang lingkup penelitian, f) definisi istilah, g) penelitian terkait, h) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian pustaka, yang membahas tentang: a) implementasi, b) metode pembelajaran Al-Qur'an: At-tartil (definisi metode At-Tartil, sejarah lahirnya metode At-Tartil, materi metode At-Tartil, metode At-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an), c) kemampuan membaca Al-Qur'an.

Bab III: Metode penelitian, yang membahas tentang: a) desain penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) gambaran obyek penelitian, b) paparan data dan analisis data, c) pembahasan.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan, b) saran.